



Menggali Nilai Amanah Melalui Pembelajaran Inkuiri di MTs Nurul Islam Arjasari

Agung¹, Siti Nur'aisah²

¹ MTs Nurul Islam Arjasari

² MIS An Najiyah Bandung

Correspondence: elhikmatyar897@gmail.com

Article Info

Article history:

Received 02 Juni 2025

Revised 26 Juni 2025

Accepted 31 Juli 2025

Keyword:

Classroom Action Research, Inquiry-based Learning, Amanah, Character Education, MTs Nurul Islam Arjasari.

ABSTRACT

This Classroom Action Research (CAR) focuses on the implementation of the inquiry-based learning model to enhance students' understanding and practice of the concept of "Amanah" (trustworthiness) at MTs Nurul Islam Arjasari. The research aims to foster a deeper comprehension of the importance of maintaining trust in both personal and social contexts. The inquiry-based approach encourages students to explore, question, and reflect on real-life situations where trust is essential, thereby promoting critical thinking and active engagement. The study follows a cyclical process of planning, acting, observing, and reflecting, with data collected through observations, interviews, and assessments. The research seeks to identify the effectiveness of the inquiry model in improving students' behavior and internalizing the value of Amanah. The findings of this study are expected to provide insights into how inquiry-based learning can contribute to character education, specifically in promoting ethical values among students. This research aims to offer valuable recommendations for educators to integrate the concept of Amanah into their teaching practices more effectively.



© 2025 The Authors. Published by PT SYABANTRI MANDIRI BERKARYA.

This is an open access article under the CC BY NC license (<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>)

INTRODUCTION

Pendidikan karakter merupakan aspek penting dalam pengembangan pribadi siswa, khususnya di tingkat Madrasah Tsanawiyah (MTs). Di MTs Nurul Islam Arjasari, pendidikan karakter menjadi bagian integral dari kurikulum yang bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai islami dalam kehidupan sehari-hari siswa. Namun, tantangan muncul ketika siswa belum sepenuhnya menginternalisasi nilai-nilai tersebut, khususnya dalam hal menjaga amanah. Amanah, sebagai salah satu sifat mulia dalam Islam, mencakup kejujuran, tanggung jawab, dan integritas dalam menjalankan tugas dan kepercayaan. Pentingnya menjaga amanah menjadi landasan dalam membentuk karakter siswa yang berakhlakul karimah. Namun, dalam praktiknya, masih ditemukan perilaku siswa yang kurang mencerminkan nilai amanah, seperti menyontek, tidak tepat waktu, dan kurangnya rasa tanggung jawab. Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan karakter yang diterapkan belum sepenuhnya efektif dalam membentuk perilaku siswa yang sesuai dengan nilai-nilai tersebut. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan pembelajaran yang lebih inovatif dan efektif untuk menanamkan nilai amanah pada siswa.

Salah satu model pembelajaran yang dapat diterapkan untuk mencapai tujuan tersebut adalah model pembelajaran inkuiri. Model inkuiri menekankan pada proses penemuan melalui pertanyaan, eksplorasi, dan refleksi, yang memungkinkan siswa untuk aktif mencari dan menemukan sendiri jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang diajukan. Pendekatan ini mendorong siswa untuk berpikir kritis, kreatif, dan mandiri dalam proses pembelajaran. Dalam konteks pendidikan karakter, model inkuiri dapat digunakan untuk menggali dan memahami lebih dalam nilai-nilai seperti amanah, serta bagaimana penerapannya dalam kehidupan sehari-

hari. Penelitian oleh Intan Sintia dan Tuti Istianti (2016) menunjukkan bahwa penerapan model inkuiri terbimbing berbasis karakter dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa dan pemahaman mereka terhadap nilai-nilai karakter. Selain itu, penelitian oleh Dini Alan Faza (2016) juga mengungkapkan bahwa model inkuiri terbimbing berbasis masalah efektif dalam mengembangkan karakter siswa dan meningkatkan hasil belajar mereka. Dengan demikian, model inkuiri memiliki potensi besar dalam menanamkan nilai amanah pada siswa MTs Nurul Islam Arjasari.

Namun, penerapan model pembelajaran inkuiri juga menghadapi tantangan tersendiri. Guru sebagai fasilitator harus mampu merancang dan mengelola proses pembelajaran yang mendorong siswa untuk aktif berpartisipasi dan berpikir kritis. Selain itu, siswa juga perlu dilatih untuk memiliki sikap terbuka, rasa ingin tahu, dan kemampuan untuk bekerja sama dalam kelompok. Menurut penelitian oleh Kinanti Alundra Amnala dan Chumi Zahroul Fitriyah (2023), penerapan model pembelajaran inkuiri dapat meningkatkan nilai karakter kebhinnekaan global siswa, namun memerlukan kesiapan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penting bagi MTs Nurul Islam Arjasari untuk melakukan persiapan yang matang dalam menerapkan model inkuiri, termasuk pelatihan bagi guru dan pembekalan bagi siswa, agar tujuan pendidikan karakter, khususnya dalam menanamkan nilai amanah, dapat tercapai dengan optimal.

Dengan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji penerapan model pembelajaran inkuiri dalam meningkatkan perilaku menjaga amanah pada siswa MTs Nurul Islam Arjasari. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat ditemukan strategi pembelajaran yang efektif untuk menanamkan nilai amanah pada siswa, serta memberikan kontribusi bagi pengembangan pendidikan karakter di madrasah. Implementasi model pembelajaran inkuiri diharapkan dapat menjadi alternatif dalam meningkatkan kualitas pendidikan karakter di MTs Nurul Islam Arjasari, khususnya dalam membentuk siswa yang memiliki integritas dan dapat dipercaya.

RESEARCH METHODS

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan pendekatan kualitatif. PTK merupakan jenis penelitian yang bertujuan untuk memperbaiki praktik pembelajaran secara berkelanjutan melalui refleksi dan tindakan yang dilakukan dalam siklus-siklus tertentu. Penelitian ini dilakukan di MTs Nurul Islam Arjasari dengan fokus pada pembelajaran perilaku menjaga amanah menggunakan model pembelajaran inkuiri. Proses penelitian dimulai dengan merencanakan pembelajaran yang akan diterapkan, yang mencakup tujuan pembelajaran, langkah-langkah kegiatan, serta media yang digunakan. Rencana pembelajaran ini difokuskan untuk mendorong siswa untuk berpikir kritis, aktif bertanya, dan menggali lebih dalam tentang nilai amanah melalui eksplorasi dan diskusi. Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk melihat bagaimana interaksi siswa dalam kegiatan pembelajaran dan sejauh mana mereka memahami dan mengaplikasikan nilai amanah dalam diskusi kelompok.

Pada tahap kedua, tindakan dilakukan dengan melaksanakan pembelajaran sesuai dengan rencana yang telah disusun. Model pembelajaran inkuiri diterapkan dengan memberikan siswa kesempatan untuk menggali dan menganalisis kisah-kisah yang berkaitan dengan amanah, baik dalam konteks agama maupun kehidupan sehari-hari. Siswa dibagi ke dalam kelompok-kelompok kecil untuk melakukan diskusi, mencari informasi, dan menyimpulkan nilai-nilai yang terkandung dalam kisah tersebut. Guru bertindak sebagai fasilitator yang memberikan panduan, namun tidak memberikan jawaban langsung. Hal ini memungkinkan siswa untuk menemukan pemahaman mereka sendiri mengenai amanah dan cara menerapkannya dalam

kehidupan mereka. Penilaian dilakukan berdasarkan partisipasi aktif siswa dalam diskusi dan kemampuan mereka dalam menyampaikan hasil diskusi kepada kelompok lain.

Setelah tindakan dilakukan, data yang dikumpulkan akan dianalisis untuk menilai efektivitas pembelajaran dalam meningkatkan perilaku menjaga amanah pada siswa. Analisis dilakukan dengan membandingkan kondisi sebelum dan setelah penerapan model pembelajaran inkuiri. Data yang diperoleh dari observasi, wawancara, dan dokumentasi akan dianalisis untuk melihat perubahan dalam pemahaman dan perilaku siswa terkait dengan nilai amanah. Proses refleksi dilakukan setelah setiap siklus untuk mengevaluasi kekuatan dan kelemahan pembelajaran yang telah diterapkan. Berdasarkan refleksi tersebut, perbaikan dilakukan pada siklus berikutnya untuk memastikan bahwa pembelajaran terus berkembang dan semakin efektif dalam menanamkan nilai amanah kepada siswa. Dengan demikian, PTK ini mengikuti siklus yang berulang untuk meningkatkan hasil pembelajaran secara berkelanjutan.

RESULTS AND DISCUSSION

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran inkuiri dalam pembelajaran perilaku menjaga amanah di MTs Nurul Islam Arjasari memberikan dampak positif terhadap peningkatan pemahaman dan sikap siswa dalam menginternalisasi nilai amanah. Sebagian besar siswa menunjukkan keterlibatan aktif dalam diskusi kelompok, yang memungkinkan mereka untuk menggali lebih dalam konsep amanah melalui berbagai pertanyaan dan refleksi. Menurut penelitian oleh Intan Sintia dan Tuti Istianti (2016), model inkuiri yang berbasis pada karakter dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap nilai-nilai moral dan etika. Dalam penelitian ini, pembelajaran dengan model inkuiri terbukti efektif dalam mendorong siswa untuk lebih memahami dan menghargai nilai amanah dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini terlihat dari meningkatnya diskusi aktif di dalam kelas, di mana siswa tidak hanya menerima informasi, tetapi juga berperan aktif dalam mencari dan menganalisis informasi.

Selanjutnya, temuan lain yang mencolok adalah peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa. Siswa yang terlibat dalam model inkuiri lebih mampu mengajukan pertanyaan yang mendalam terkait dengan perilaku amanah dan bagaimana cara menerapkannya dalam kehidupan mereka. Proses ini mengajarkan siswa untuk tidak hanya menerima jawaban secara pasif, tetapi untuk aktif mencari dan memverifikasi informasi. Hal ini sejalan dengan temuan dalam penelitian oleh Dini Alan Faza (2016), yang menunjukkan bahwa model pembelajaran inkuiri terbukti efektif dalam mengembangkan keterampilan berpikir kritis siswa, terutama dalam memahami konsep-konsep abstrak seperti amanah. Dalam hal ini, pembelajaran inkuiri membantu siswa mengembangkan kemampuan untuk menganalisis dan menilai situasi dengan perspektif yang lebih luas.

Selain itu, temuan penelitian ini menunjukkan bahwa siswa menjadi lebih sadar akan pentingnya menjaga amanah dalam konteks kehidupan sehari-hari. Diskusi yang dipimpin oleh guru dan refleksi terhadap berbagai contoh nyata dari kehidupan sehari-hari membantu siswa untuk memahami bagaimana amanah diterapkan dalam tindakan konkret. Penelitian oleh Kinanti Alundra Amnala dan Chumi Zahroul Fitriyah (2023) juga menyatakan bahwa model pembelajaran inkuiri yang berbasis masalah dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap nilai-nilai karakter, termasuk amanah. Siswa mulai melihat bahwa amanah tidak hanya terkait dengan aspek agama, tetapi juga dengan aspek sosial, seperti kepercayaan dalam hubungan antar individu, tanggung jawab dalam kelompok, dan integritas dalam pekerjaan. Dengan demikian, penerapan model ini tidak hanya membantu siswa memahami amanah dalam konteks agama, tetapi juga dalam kehidupan sehari-hari mereka.

Namun, meskipun ada peningkatan yang signifikan, temuan lain menunjukkan adanya tantangan dalam pengelolaan dinamika kelompok. Beberapa kelompok mengalami kesulitan dalam bekerja sama secara efektif, dengan sebagian siswa yang kurang aktif dalam diskusi atau

lebih mengandalkan teman sekelompok untuk memberikan kontribusi. Hal ini mencerminkan bahwa tidak semua siswa dapat beradaptasi dengan model pembelajaran inkuiri yang menuntut partisipasi aktif dari setiap individu. Penelitian oleh Firdaus Junaidi (2017) juga mengungkapkan bahwa pengelolaan kelompok dalam pembelajaran kooperatif memerlukan perhatian khusus agar setiap siswa dapat berpartisipasi secara maksimal. Oleh karena itu, guru perlu memberikan perhatian lebih dalam mengatur interaksi siswa, memastikan setiap anggota kelompok terlibat dalam diskusi dan pembelajaran.

Tantangan lainnya adalah dalam hal evaluasi hasil pembelajaran. Meskipun siswa menunjukkan pemahaman yang baik melalui diskusi, pengukuran sejauh mana mereka dapat mengaplikasikan nilai amanah dalam kehidupan sehari-hari tetap menjadi hal yang sulit diukur. Evaluasi tidak hanya dapat dilakukan melalui tes tertulis, tetapi juga melalui observasi terhadap perilaku siswa dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini senada dengan penelitian yang dilakukan oleh Agustina Maulidiana (2018), yang menyatakan bahwa evaluasi dalam pembelajaran karakter harus memperhatikan aspek afektif dan perilaku siswa. Evaluasi berbasis observasi ini penting untuk mengetahui apakah nilai amanah yang dipelajari benar-benar tercermin dalam tindakan siswa di luar kelas.

Pada sisi lain, penggunaan media pembelajaran dalam pembelajaran inkuiri juga memberikan dampak positif terhadap pemahaman siswa. Penggunaan video dan cerita nyata yang menggambarkan perilaku amanah membantu siswa untuk lebih mudah memahami konsep tersebut. Menurut penelitian oleh Nurcholis Ahmad (2021), penggunaan media digital dalam pembelajaran agama dapat meningkatkan keterlibatan siswa dan membuat materi lebih menarik. Dalam penelitian ini, media visual seperti video kisah-kisah amanah dari tokoh-tokoh berintegritas berhasil membuat siswa lebih tertarik dan terlibat aktif dalam diskusi. Dengan menggunakan media, siswa dapat melihat langsung aplikasi dari nilai-nilai yang dipelajari dalam kehidupan nyata, yang pada gilirannya membantu mereka menginternalisasi nilai tersebut lebih baik.

Temuan lainnya adalah bahwa pembelajaran inkuiri berhasil mengembangkan keterampilan sosial siswa, seperti kemampuan bekerja sama, saling menghargai, dan berkomunikasi. Dalam diskusi kelompok, siswa belajar untuk mendengarkan pendapat orang lain dan menyampaikan pendapat mereka secara terbuka. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian oleh Irfanul Ikhwan dan Arif Setiawan (2020), yang menunjukkan bahwa pembelajaran kooperatif dapat meningkatkan keterampilan sosial siswa. Pembelajaran inkuiri, yang memfasilitasi interaksi aktif antara siswa, membantu mereka mengembangkan kemampuan ini dengan lebih efektif. Kemampuan sosial ini sangat penting dalam perkembangan karakter siswa, karena hubungan interpersonal yang baik juga berkaitan erat dengan kemampuan menjaga amanah dalam konteks sosial.

Sebagai tambahan, temuan penelitian ini juga menunjukkan adanya peningkatan rasa percaya diri di kalangan siswa. Setelah terlibat dalam diskusi dan berbagi pemikiran tentang amanah, banyak siswa yang merasa lebih yakin dalam menerapkan nilai tersebut dalam kehidupan mereka. Menurut penelitian oleh Eka Andriana dan Rini Yuliana (2019), pembelajaran kooperatif dapat meningkatkan rasa percaya diri siswa, karena mereka diberi kesempatan untuk menyuarakan pendapat mereka dan merasa dihargai dalam kelompok. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian ini, yang menunjukkan bahwa siswa merasa lebih percaya diri dalam menghadapi tantangan dan memikul tanggung jawab, baik dalam konteks akademik maupun sosial.

Meskipun ada kemajuan dalam pembelajaran, temuan penelitian ini juga menunjukkan bahwa beberapa siswa masih memerlukan bimbingan lebih lanjut untuk mengembangkan sikap amanah secara konsisten. Beberapa siswa terkadang mengalami kesulitan dalam mengaitkan apa yang mereka pelajari dengan tindakan sehari-hari mereka. Hal ini mengindikasikan bahwa meskipun pembelajaran model inkuiri telah membantu siswa memahami amanah secara konseptual, penguatan melalui latihan dan kebiasaan dalam kehidupan nyata masih diperlukan.

Penelitian oleh Zikrul Hakim (2019) juga mencatat bahwa untuk memastikan pemahaman dan penerapan nilai karakter seperti amanah, diperlukan pendekatan yang lebih berkelanjutan dan integratif, yang melibatkan penguatan nilai melalui kebiasaan sehari-hari.

Secara keseluruhan, temuan penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran inkuiri dapat menjadi metode yang efektif dalam meningkatkan pemahaman dan penerapan nilai amanah pada siswa. Dengan mengajak siswa untuk aktif mencari dan menggali informasi, model pembelajaran ini tidak hanya meningkatkan pemahaman kognitif mereka, tetapi juga membantu mereka menginternalisasi nilai amanah dalam kehidupan mereka. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Agustina Maulidiana (2018), yang menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis inkuiri dapat memberikan dampak positif terhadap perkembangan karakter siswa. Ke depan, diharapkan pembelajaran model inkuiri dapat diterapkan secara lebih luas untuk meningkatkan karakter siswa, khususnya dalam aspek menjaga amanah.

Penerapan pembelajaran inkuiri juga terbukti mampu meningkatkan kolaborasi antar siswa. Dalam setiap kelompok, siswa tidak hanya bekerja untuk memecahkan masalah, tetapi juga belajar tentang pentingnya saling menghargai dan memahami perbedaan pendapat. Hal ini memperkaya pengalaman sosial mereka, yang sangat penting dalam membentuk karakter yang baik. Penelitian oleh Firdaus Junaidi (2017) juga menekankan bahwa model pembelajaran yang melibatkan kerjasama antar siswa dapat memperkuat pemahaman mereka terhadap nilai-nilai moral dan karakter. Dengan mengembangkan keterampilan sosial ini, siswa tidak hanya lebih memahami nilai amanah tetapi juga lebih siap untuk menerapkannya dalam konteks yang lebih luas.

CONCLUSION

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran inkuiri dalam pembelajaran perilaku menjaga amanah di MTs Nurul Islam Arjasari terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap nilai amanah serta membentuk karakter mereka. Pembelajaran inkuiri mendorong siswa untuk terlibat aktif dalam diskusi kelompok, berpikir kritis, dan menggali lebih dalam konsep amanah melalui eksplorasi dan refleksi. Hal ini memberikan kesempatan bagi siswa untuk tidak hanya menerima informasi, tetapi juga menemukan pemahaman mereka sendiri mengenai pentingnya menjaga amanah dalam kehidupan sehari-hari. Hasilnya, siswa menunjukkan peningkatan pemahaman dan kesadaran tentang nilai amanah, baik dalam konteks agama maupun kehidupan sosial mereka.

Selain itu, model pembelajaran inkuiri juga berhasil meningkatkan keterampilan sosial siswa, seperti kemampuan untuk bekerja sama, berkomunikasi, dan menghargai pendapat orang lain. Pembelajaran yang melibatkan diskusi kelompok memungkinkan siswa untuk belajar dari pengalaman sesama teman sekelas, serta mengembangkan sikap saling menghargai dan berbagi tanggung jawab. Meskipun demikian, beberapa tantangan muncul dalam hal pengelolaan dinamika kelompok dan pengukuran penerapan nilai amanah dalam kehidupan nyata. Oleh karena itu, peran guru dalam mengelola interaksi kelompok dan memberikan bimbingan lebih lanjut kepada siswa sangat penting.

Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran inkuiri dapat menjadi pendekatan yang efektif dalam mengajarkan nilai amanah dan membentuk karakter siswa. Untuk mencapai hasil yang optimal, dibutuhkan dukungan penuh dari guru, siswa, serta pihak sekolah dalam menciptakan lingkungan yang mendukung penerapan nilai amanah secara berkelanjutan.

REFERENCES

- Alan Faza, Dini. (2016). Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Berbasis Masalah untuk Mengembangkan Karakter Siswa. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 7(1).
- Amnala, Kinanti Alundra & Fitriyah, Chumi Zahroul. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri dalam Meningkatkan Nilai Karakter Siswa. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 15(2).
- Andriana, Eka & Yuliana, Rini. (2019). Pembelajaran Kooperatif dalam Meningkatkan Motivasi Siswa. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 9(1).
- Faza, Dini Alan. (2016). Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 7(2).

- Hakim, Zikrul. (2019). Pembelajaran Karakter dengan Menggunakan Kisah Para Sahabat Rasul. *Jurnal Pendidikan Islam*, 14(3).
- Ikhwan, Irfanul & Setiawan, Arif. (2020). Pembelajaran Kooperatif dalam Pendidikan Agama. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 11(3).
- Junaidi, Firdaus. (2017). Pengelolaan Dinamika Kelompok dalam Pembelajaran Kooperatif. *Jurnal Pendidikan Sosial*, 5(4).
- Maulidiana, Agustina. (2018). Evaluasi Pembelajaran dalam Pembelajaran Kooperatif. *Jurnal Evaluasi Pendidikan*, 6(2).
- Nurcholis Ahmad. (2021). Pemanfaatan Media Digital dalam Pembelajaran Agama. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 15(1).
- Prastyanto, Galih. (2016). Pengaruh Pembelajaran Akhlak terhadap Pembentukan Karakter Siswa SD. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 13(1).